

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan Metode Survey. Studi kasus pembahasan Harga Pokok Produksi yang membahas tentang perhitungan harga pokok produksi pada salah satu usaha warung makanan pinggir jalan yaitu warung lalapan cabang purnama yang terletak di daerah Cakalang Malang Jawa Timur, dengan meneliti hal apa saja yang menjadi pengaruh jalannya usaha seperti lokasi yang strategi, minat pembeli, konsumen sekitar dan juga pelayanan serta penyajiannya.

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

Objek penelitian adalah objek yang memiliki sifat atau atribut dari orang. Dimana objek tersebut ada karena ditentukan oleh si peneliti. Tujuan dari memilih objek adalah mencari jawaban. (Sugiyono, 2012). Objek penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek adalah permasalahan yang diinvestigasi dalam penelitian, begitu pengertian singkatnya.

Pada penelitian ini Obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan obyek penelitian Primer. Dikatakan objek penelitian primer adalah

obyek yang dibutuhkan oleh sumber pertama, yakni dilakukan secara langsung antara peneliti dan penjual atau pemilik usaha warung makanan pinggir jalan tersebut. Dengan tujuan mencari informasi akurat dan relevan terkait perhitungan harga pokok produksi pada warung tersebut, dan kaitannya dengan strategi berjalan dan bertahannya usaha tersebut hingga era saat ini.

Dengan menggunakan penelitian berupa penelitian Primer ini supaya laporan penelitian memiliki keakurasian data. Data primer dikatakan lebih akurat karena dikumpulkan dari data dari hasil wawancara yang berkaitan langsung dengan pemilik usaha sehingga hasil data lebih akurat dan relevan.

### **Sumber Data**

Pada umumnya, sumber data kuantitatif diperoleh melalui survey dengan cara menyebar kuesioner atau angket sebagai instrumen penelitian. Survey ini bisa dilakukan sendiri oleh peneliti atau oleh pihak lain sehingga peneliti tinggal mengolah datanya saja.

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan dalam penelitian menurut Danang Sunyoto (2013:21), Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dan data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

Menggunakan data primer. Yang merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informen inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yakni menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada usaha warung nasi lalapan, dan dilakukan wawancara langsung dengan penjual, sehingga pada penelitian ini sumber data yang tergolong primer

dengan subjek penjual atau pemilik usaha warung nasi lalapan yang terletak di daerah Malang, Jawa Timur. Sehingga objek penelitian data dilakukan secara langsung bersangkutan dengan pemilik usaha makanan nasi lalapan tersebut.

Dalam proses pengumpulannya, data primer didapatkan dengan melibatkan partisipasi aktif dari peneliti. Biasanya, data primer dikumpulkan melalui kegiatan survei, observasi, eksperimen, kuesioner, wawancara pribadi dan media lain yang digunakan untuk memperoleh data lapangan.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran**

#### 3.3.1 Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 :68).

Suatu variabel penelitian haruslah relevan dengan tujuan penelitian yang dilakukan dan juga dapat diamati dan diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah **Variabel Moderat** yang merupakan variabel yang faktornya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk mengetahui apakah variabel tersebut mengubah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Dalam penelitian ini variabel independen (terikat) yakni perhitungan harga pokok produksi pada suatu usaha makanan warung (nasi lalapan cabang purnama) pinggir jalan . Lalu variabel dependen nya yaitu strategi berjalan dan bertahannya usaha makanan warung tersebut. Dan dalam penelitian ini faktor perhitungan hpp juga berpengaruh terhadap strategi warung tersebut Dalam mempertahankan usahanya. Sehingga keduanya berhubungan dan mempengaruhi.

#### 3.3.2 Operasionalisasi

Menurut Sugiyono (2015), Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini mengidentifikasi tentang perhitungan harga pokok produksi terhadap strategi bertahan dan berjalannya pada salah satu usaha makanan warung (nasi lalapan ) pinggir jalan yang terletak di daerah Cakalang Malang, Jawa Timur. Dengan pengukuran berupa waktu (jam) dan juga akomodasi (motor) untuk mencapai dari titik tempat tinggal peneliti menuju lokasi penelitian. Metode pengujian ini yang menggunakan perhitungan waktu dan jarak (terhitung 5 menit menuju lokasi) dengan sarana roda dua, dan saat meneliti juga menggunakan media elektronik (*handphone*) guna melakukan rekam suara dan pengambilan sampel potret berupa foto, dan juga menggunakan media kertas (guna dilakukan pencatatan point point penting yang telah disampaikan oleh penjual sebagai subjek penelitian terkait hal apa saja yang ditanyakan oleh peneliti menggunakan metode wawancara.

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasionalisasi**

<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasionalisasi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Variabel independen terkait perhitungan harga pokok produksi suatu usaha makanan	Perhitungan / <i>counting</i>	Perhitungan yang berhubungan dengan jumlah total yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang,	Harga pokok produksi = Biaya Bahan Baku + Biaya Tenaga Kerja + Biaya Overhead Pabrik.	Rasio

		mengubahnya menjadi persediaan, dan menjualnya. Bagi pemilik bisnis, harga pokok produksi adalah alat untuk membantu menentukan profitabilitas.		
Variabel dependen terkait strategi yang dilakukan dalam mempertahankan dan menjalankan usaha makanan	<i>Strategic</i>	Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu	Faktor minat masyarakat Faktor kualitas rasa Faktor penyajian Faktor kebersihan tempat dan makanan	Ordinal

### 3.3.3 Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian merupakan kesepakatan yang digunakan untuk menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran yang menghasilkan data kuantitatif. (Sugiyono, 2012)

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran berskala rasio dan ordinal terkait dua hal yang berkesinambungan yaitu mengenai variabel independen yang merupakan perhitungan harga pokok produksi pada suatu usaha makanan warung pinggir jalan yang menggunakan skala pengukuran rasio karena mencakup perhitungan data yang di teliti secara relevan dan bersifat logis (terdapat adanya bukti). Dan juga menggunakan skala pengukuran ordinal terkait strategi yang dijalankan oleh penjual kepada masyarakat selaku konsumen , karena memiliki karakteristik dan dapat disusun sesuai bidang masing-masing (tergolong berbagai faktor)

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dan observasi. Data produksi yang dimana hal tersebut dilakukan dengan cara mencari laporan data dengan cara turun langsung ke lapangan dan bertanya secara lisan pada subjek terkait, wawancara maupun observasi apabila dirasa perlu untuk mengetahui atau sebagai informasi tentang usaha tersebut bisa tetap jalan di era Pandemi saat ini. Apakah ada kaitannya dengan pengaruh minat masyarakat yang dimana penjual sudah mengetahui minat masyarakat dan keinginan dari sekitar yang isinya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang nantinya untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### **3.5 Prosedur Analisis**

Dalam menganalisis data, ada beberapa langkah sederhana yang dilakukan yaitu editing, pemberian skor, tabulasi data, analisis deskriptif, dan analisis inferensial. Nantinya, hasil analisis sampel dalam satuan statistik, dilanjutkan untuk memprediksi parameter populasi. Sedangkan hasil analisis populasi dalam satuan

parameter, sudah selesai atau tidak ada tindak lanjutnya lagi. Dalam proses analisis data, peneliti membutuhkan data yang akurat dan terpercaya. Sehingga bisa dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Kunci dari analisis data kuantitatif (statistika) adalah penyederhanaan data.

Prosedur Analisis yaitu sebuah prosedur dengan melakukan evaluasi informasi keuangan yang dibuat dg mempelajari hubungan yang rasional antara data keuangan yang satu dg data keuangan yang lain, atau antara data keuangan dan non keuangan.

Metode analisis data kuantitatif bergantung pada kemampuan untuk dapat menghitung secara akurat. Tidak hanya itu, metode ini juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang sulit.

### 3.5.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mengolah data kuantitatif. Cara ini dilakukan untuk melihat performa data di masa lalu agar dapat mengambil kesimpulan dari hal tersebut. Metode ini mengedepankan deskripsi yang memungkinkan kamu untuk belajar dari hal lalu.

Biasanya, metode analisis jenis ini diaplikasikan pada data dengan volume yang sangat besar seperti data sensus misalnya. Analisis deskriptif memiliki dua proses yang berbeda di dalamnya berupa deskripsi dan interpretasi. Jenis metode ini biasa digunakan dalam menyajikan data statistik.

### 3.5.2 Analisis faktor

Analisis faktor merupakan teknik analisis yang berdasarkan dari data analisis regresi. Metode ini digunakan untuk menemukan struktur pokok dari kumpulan variabel-variabel. Metode ini berjalan dengan mencari faktor independen dari variabel yang dapat mendeskripsikan pola dan metode dari variabel dependen orisinal.

Analisis faktor menjadi metode yang cukup populer untuk mengolah topik kompleks seperti skala psikologis dan status sosio-ekonomi.

Dalam prosedur analisis ini, peneliti mendefinisikan masalah yang akan dihadapi terkait penelitian yaitu apakah perhitungan keuangan warung makanan pinggir jalan terkait harga pokok produksi ini menggunakan metode yang tepat yaitu full costing maupun variable costing, dan manakah dari kedua variable tersebut yang paling tepat untuk warung tersebut dan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi yang dimana turun langsung ke lapangan

